

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesejahteraan masyarakat yang merata merupakan sebuah tujuan sehingga diperlukan alat untuk mencapainya. Desentralisasi fiskal merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Pemerintah pusat memberikan kewenangan fiskal kepada pemerintah daerah dan desa. Adanya hal tersebut memberikan kewenangan, tugas, serta kewajiban mengurus dan mengatur sendiri masyarakatnya yang biasanya disebut dengan otonomi daerah (Badrudin,2017). Desa melaksanakan kewenangan, tugas, dan kewajiban memerlukan adanya pembiayaan sehingga desa membutuhkan adanya asal pendapatan desa (Wibowo,2015).

Keadaan adanya otonomi daerah mendorong pemerintah untuk mengeluarkan suatu kebijakan yaitu Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD). Seperti disebutkan pada Pasal 1 ayat 2 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 bahwa salah satu pendanaan desa berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang ditujukan kepada desa yang disalurkan dengan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) (Pemerintah Republik Indonesia, 2016). Pemerintah desa dalam menyelenggarakan pemerintahan desa muncul keperluan yang dibutuhkan

oleh desa sehingga pembiayaan tersebut dapat menggunakan Dana Desa guna mencapai tujuan menyejahterakan rakyatnya. Beberapa dapat melaksanakan antara lain pembangunan, pembinaan, serta pemberdayaan rakyat.

Pembangunan desa memiliki keterkaitan dengan pembangunan nasional karena desa merupakan bagian di dalamnya. Pembangunan yang merata menjadi unsur yang menunjukkan keberhasilan pembangunan daerah maupun nasional. Sebagian besar penduduk Indonesia bertempat tinggal di desa sehingga kesejahteraannya menjadi perhatian penting (Rimawan, 2019).

Dana Desa disalurkan oleh pemerintah pusat sejak tahun 2015. Dana Desa tahun 2015 diberikan oleh pemerintah pusat sebanyak Rp20,7 triliun untuk pertama kalinya dan berlanjut kedepannya (Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, 2021). Pemerintah memberikan Dana Desa dengan tujuan meningkatkan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Tujuan tersebut dapat dicapai apabila pemerintah desa dapat mengelola Dana Desa secara tepat. Pemerintah desa menentukan prioritas penggunaan Dana Desa tahun berlangsung sebagai bentuk pengelolaan Dana Desa (Rimawan & Aryani, 2019). Kegiatan tersebut dapat didukung dengan mengacu pada Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2020 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2021.

Dana Desa dianggarkan oleh pemerintah sebesar Rp72 triliun pada tahun 2021. Provinsi Jawa Tengah mendapatkan sebesar Rp8.157.169.762 untuk Dana Desa yang disalurkan kepada seluruh desa di wilayah Jawa Tengah (Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, 2021). Desa Lungge merupakan salah satu desa yang

berada di Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa Tengah. Desa Lungge menjadi penerima Dana Desa yang memiliki peran dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa tersebut. Desa Lungge memiliki tata kelola yang baik jika dilihat dari output pembangunan dan penyaluran bantuan yang berasal dari Dana Desa sehingga muncul ketertarikan untuk mengetahui pengelolaan Dana Desa Lungge. Penulis tertarik untuk menganalisis pengelolaan Dana Desa di Desa Lungge, merujuk dari beragamnya permasalahan yang dihadapi oleh beberapa desa yang ada di Indonesia. Penulis menganalisis pengelolaan Dana Desa Lungge secara langsung dengan bertemu perangkat desa yang mengelola secara langsung.

Salah satu tujuan pemberian Dana Desa adalah mendukung pembangunan infrastruktur dari pedesaan tersebut. Diharapkan dengan adanya Dana Desa dapat menjadi dukungan yang efektif terhadap pembangunan Desa Lungge. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari beberapa warga desa mengatakan bahwa pembangunan khususnya tahun 2021 belum ada peningkatan dari segi kualitas sehingga belum terasa dampaknya bagi warga Desa Lungge sehingga pengelolaan Dana Desa terindikasi adanya permasalahan yaitu pembangunan kurang tepat sasaran. Desa melakukan pembangunan yang tidak terlalu dibutuhkan warga yang mengakibatkan manfaat dari pembangunan tersebut belum dirasakan oleh warga.

Berdasarkan penjelasan yang tertulis sebelumnya, penulis melakukan analisis terhadap pengelolaan Dana Desa di Desa Lungge pada tahun 2021. Kesimpulan analisis tersebut disalurkan dalam Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) yang berjudul “Analisis Dampak Pengelolaan Dana Desa Bagi Pembangunan Desa: Studi Dana Desa Lungge Kabupaten Temanggung.”

1.2 Rumusan Masalah

Dana Desa adalah salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk membantu desa membiayai keperluan yang dibutuhkan guna mencapai tujuan menyejahterakan rakyatnya. Pembangunan desa dapat menyejahterakan masyarakat dengan manfaat yang akan dirasakan nantinya. Realisasi pembangunan sering terjadi permasalahan salah satunya adalah sasaran pembangunan yang kurang tepat sehingga dampak dari adanya Dana Desa belum terasa bagi pembangunan desa. Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan di atas, maka dapat disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa dampak pengelolaan Dana Desa di Desa Lungge, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung?
2. Apakah pengelolaan Dana Desa di Desa Lungge, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung telah sesuai dengan regulasi yang berlaku?
3. Apakah prioritas penggunaan Dana Desa di Desa Lungge, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung?
4. Apa saja kendala yang dihadapi oleh Desa Lungge dalam pengelolaan Dana Desa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari dilaksanakannya penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui apa dampak pengelolaan Dana Desa di Desa Lungge, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung.

2. Mengetahui apakah pengelolaan Dana Desa di Desa Lungge, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung telah sesuai dengan regulasi yang berlaku.
3. Mengetahui apakah prioritas penggunaan Dana Desa di Desa Lungge, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung.
4. Mengetahui apa saja kendala yang dihadapi oleh Desa Lungge dalam pengelolaan Dana Desa.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Penulisan karya tulis ini dibatasi pada pengelolaan Dana Desa tahun anggaran 2021 di Desa Lungge, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung. Penulisan nantinya akan tertuju pada kegiatan pengelolaan Dana Desa serta kendala yang dihadapi oleh pemerintah desa dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan Dana Desa.

1.5 Manfaat Penulisan

Hasil penelitian dari karya tulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur dalam dunia akademik, lebih khusus keilmuan tentang pemerintahan desa yaitu pengelolaan Dana Desa Lungge.

2. Bagi Pemerintah Desa

Penelitian ini diharapkan agar Pemerintah Desa Lungge dapat ikut serta dalam memberikan informasi maupun masukan dengan adanya kebijakan yang telah pemerintah berikan. Dengan begitu dampak kebijakan tersebut dapat berpengaruh

positif untuk seluruh pihak dan dapat terus berkembang baik untuk kedepannya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi alat monitoring dan evaluasi bagi Pemerintah Desa Lungge dalam pengelolaan Dana Desa juga sehingga dapat menunjukkan kenaikan kinerja dari waktu ke waktu.

1.6 Sistematika Penulisan

Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) ini terdiri dari empat bab yang mempunyai beberapa subbab pada setiap babnya. Urutan pembahasan yang ada pada Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) ini akan disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan penjelasan mengenai gambaran umum isi dari Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) yang ditulis oleh penulis. Bagian pendahuluan berisi uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, ruang lingkup, manfaat penulisan, dan metodologi yang masing-masing tertuang pada subbab tersendiri. Bagian ini menjelaskan sistematika penulisan Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) sebagai akhirnya.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memberikan penjelasan mengenai ketentuan/teori atau bisa mengacu pada penelitian yang sudah ada sebelumnya namun relevan dengan masalah yang dibahas yaitu mengenai pengelolaan Dana Desa. Bagian ini menjadi kriteria guna melakukan analisis atas praktik yang berlaku di Pemerintah Desa. Teori yang digunakan antara lain mengenai pengertian desa dan Dana Desa, apa saja ketentuan mengenai pengelolaan Dana Desa, dan prioritas penggunaan Dana Desa.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberikan penjelasan mengenai metode pengumpulan data, gambaran umum objek penulisan yaitu Desa Lungge, serta pembahasan hasil. Gambaran umum dari Desa Lungge menyuguhkan pengenalan atau profil dari desa tersebut. Pembahasan hasil penelitian Karya Tulis Tugas Akhir yang memberikan penjelasan mengenai hasil dari penelitian langsung. Pembahasan tersebut dikaitkan dengan data dan fakta yang didapat dari studi kepustakaan seperti regulasi yang berlaku.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini memberikan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya yaitu kegiatan pengelolaan Dana Desa Lungge pada tahun 2021. Simpulan ini sudah seharusnya dapat memberikan jawaban dari rumusan masalah dan tujuan penulisan.